

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA
LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DIY PERIODE 2021-2022 DENGAN
PENDEKATAN ALLOCATION TO COLLECTION RATIO (ACR)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD IQBAL GHIFARY

18108030046

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA
LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DIY PERIODE 2021-2022 DENGAN
PENDEKATAN ALLOCATION TO COLLECTION RATIO (ACR)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD IQBAL GHIFARY
18108030046**

**DOSEN PEMBIMBING:
Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1844/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DIY PERIODE 2021-2022 DENGAN PENDEKATAN ALLOCATION TO COLLECTION RATIO (ACR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IQBAL GHIFARY
Nomor Induk Mahasiswa : 18108030046
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhfiarun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6585527196724



Penguji I
Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 658550350e2e2



Penguji II
Shulhab Nurullailiy, S.H.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 658548e447986



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6585546e20294

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Muhammad Iqbal Ghifary
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Iqbal Ghifary
NIM : 18108030046
Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DIY PERIODE 2021-2022 DENGAN PENDEKATAN *ALLOCATION TO COLLECTION RATIO (ACR)***


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Oktober 2023

Pembimbing Skripsi,


Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Ghifary

NIM : 18108030046

Program Studi :Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DIY PERIODE 2021-2022 DENGAN PENDEKATAN *ALLOCATION TO COLLECTION RATIO (ACR)*”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 23 Oktober 2023
Penyusun



Muhammad Iqbal Ghifary
18108030046

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Ghifary
NIM : 18108030046
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DIY PERIODE 2021-2022 DENGAN PENDEKATAN ACR”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



Muhammad Iqbal Ghifary
NIM. 18108030046

HALAMAN MOTTO

“Jagalah Sholatmu. Karena saat kamu kehilangan sholat, maka kamu akan kehilangan segalanya.”

Sayyidina Umar bin Khattab



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya untuk



Ayah dan Ibu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DIY PERIODE 2021-2022 DENGAN PENDEKATAN ALLOCATION TO COLLECTION RATIO (ACR)”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muh Yazid Afandi, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
5. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman

pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada keluarga penulis, kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan sumber motivasi terbesar penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Keluarga besar penulis di Riau yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penyusun.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu menghibur di kala suka maupun duka
11. Teman-teman seperjuangan dibangku kuliah yang telah memberikan saran dan semangat dalam penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Oktober 2023



Muhammad Iqbal Ghifary
18108030046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan dana zakat pada lembaga pengelola zakat DIY. Penelitian ini dilakukan pada kedua Lembaga amil zakat di DIY pada tahun 2021-2022 dengan menggunakan metode *Allocation to Collection Ratio* (ACR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua lembaga, yaitu Baznas DIY dan Dompot Dhuafa, telah mempertahankan tingkat efektivitas yang baik dalam mengelola dana zakat pada tahun 2022, dengan beberapa peningkatan yang signifikan. Tingkat efektivitas tertinggi terdapat pada *Net Allocation to Collection Ratio* (NACR), yang menunjukkan bahwa sebagian besar dana zakat yang terkumpul berhasil disalurkan dengan efektif, dan terdapat peningkatan yang signifikan dalam efektivitas NACR pada tahun 2022. Terdapat peningkatan efektivitas pada GACR pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, baik di Baznas DIY maupun Dompot Dhuafa. Ini mengindikasikan bahwa lebih banyak dana zakat yang berhasil terkumpul dan disalurkan dengan efektif pada tahun 2022. Tingkat efektivitas NACR tetap sangat tinggi pada kedua tahun, menunjukkan bahwa sebagian besar dana zakat yang berhasil terkumpul berhasil disalurkan dengan efektif dalam satu periode.

Kata Kunci: Efektivitas, *Allocation to Collection Ratio*, dan Zakat.



ABSTRAC

This study aims to determine the level of effectiveness of the management of zakat funds in DIY zakat management institutions. This research was conducted on the two amil zakat institutions in DIY in 2021-2022 using the Allocation to Collection Ratio (ACR) method. The results showed that both institutions, namely Baznas DIY and Dompot Dhuafa, had maintained a good level of effectiveness in managing zakat funds in 2022, with some significant improvements. The highest level of effectiveness is found in the Net Allocation to Collection Ratio (NACR), which shows that most of the collected zakat funds are successfully channelled effectively, and there is a significant increase in the effectiveness of NACR in 2022. There is an increase in effectiveness in GACR in 2022 compared to 2021, both in Baznas DIY and Dompot Dhuafa. This indicates that more zakat funds were collected and channelled effectively in 2022. The level of effectiveness of NACR remains very high in both years, indicating that most of the collected zakat funds have been channelled effectively in one period.

Keywords: Effectiveness, Allocation to Collection Ratio, and Zakat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC	xv
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Konsep Zakat dalam Islam	14
2. Peran Lembaga Pengelola Zakat	22
3. Penyaluran Zakat	25
4. Efektivitas	26
5. Kriteria Efektivitas	27
6. ACR (<i>Allocation to Collection Ratio</i>)	28
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Jenis Data Penelitian	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Populasi dan sampel	39
E. Teknik Analisis Data	42
1. <i>Gross Allocation to Collection Ratio</i>	42
2. <i>Gross Allocation to Collection Ratio Non-Amil</i>	42
3. <i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	43

4. <i>Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil</i>	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Objek Penelitian	47
B. Hasil Analisi Data.....	47
1. Deskripsi Data	47
2. Analisis Efektivitas Dengan Metode <i>Allocation Collection Ratio (ACR)</i>	53
C. Pembahasan	56
1. Analisis Efektivitas Lembaga Pengelola Zakat DIY dengan Metode <i>Allocation Collection Ratio (ACR)</i>	56
2. Realisasi Program Pengelolaan Dna Zakat Lembaga Amil Zakat DIY	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Namun persoalan perekonomian masih saja menghantui, seperti kemiskinan. Penduduk Indonesia masih banyak yang berada pada posisi penduduk miskin dan tentunya perlu perhatian khusus dari pemerintah. Menurut data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (2022), persentase penduduk miskin pada tahun 2022 sebanyak 9.57% yang di tahun sebelumnya yaitu 10.14%. hal inilah yang yang perlu diperhatikan pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan tersebut.

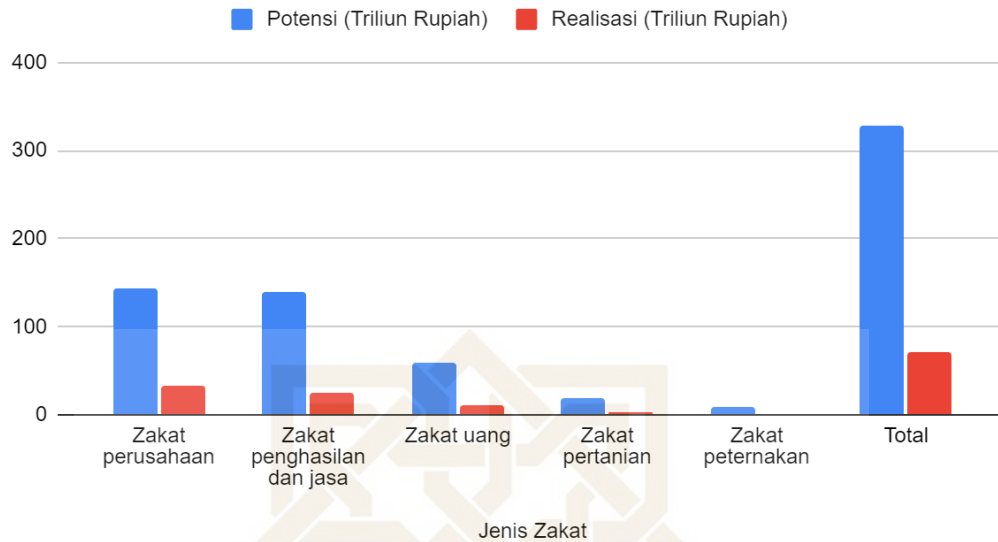
Melihat fenomena yang terjadi tersebut, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan melalui ajaran islam, yakni melalui zakat, infaq, dan sodaqoh. Zakat merupakan salah satu rukun Islam, yang memiliki dimensi vertikal dan horizontal (Qaradhawi, 2005). Islam menjelaskan bahwa salah satu alternatif untuk menanggulangi kemiskinan adalah dengan mengalirkan kekayaan berbentuk zakat dari orang yang mampu ke orang yang tidak mampu (Qadir, 2001). Zakat merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga taraf kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan (Afida, 2017). Zakat juga dinilai dapat memberikan bantuan pertolongan kepada para *mustahiq* yang mempunyai usaha sendiri dengan prinsip yang cukup sederhana yaitu tolong menolong

dengan orang lain apabila sudah mencukupi syarat dan ketentuan (Apriliyani et al., 2020).

Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur pada UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

Pada tahun 2011 terjadi pembaharuan terhadap UU no 38 Tahun 1999 menjadi UU No. 23 Tahun 2011. Hasil yang diharapkan dari pembaharuan tersebut adalah peningkatan daya guna dan hasil guna. Maka dari itu, sesuai UU No. 23 tahun 2011, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas, sehingga dapat meningkatkan Efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat (Ivonella, 2018).

Zakat dinilai dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terbilang semakin membaik seiring berjalannya waktu karena didukung oleh pemaksimalan ekosistem zakat di Indonesia. Besarnya harta masyarakat yang telah mencapai hisab mempengaruhi dalam proses pengumpulan zakat. Pertumbuhan ekonomi yang positif secara makro menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan mayoritas pendapatan masyarakat Indonesia (BAZNAS, 2022). Berikut adalah grafik terkait potensi dan realisasi zakat berdasarkan data outlook zakat Indonesia 2021.



Gambar 1. 1 Potensi Zakat Indonesia

Sumber: Outlook Zakat Indonesia, 2021

Berdasarkan data outlook zakat Indonesia 2021, potensi zakat Indonesia mencapai Rp 327,6 triliun. Terdiri dari zakat perusahaan (Rp 144,5 triliun), zakat penghasilan dan jasa (Rp 139,07 triliun), zakat uang (Rp 58,7 triliun), zakat pertanian (Rp 19,79 triliun), dan zakat peternakan (Rp 9,52 triliun) (BAZNAS, 2021). Angka tersebut sudah terbilang tinggi namun realisasinya baru mencapai Rp 71,4 triliun dan bahkan lebih dari 85 persen terkumpul melalui OPZ tidak resmi.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwasannya potensi zakat yang ada di Indonesia itu sudah tinggi namun dalam segi pengelolaannya masih harus ditingkatkan lagi. Potensi ini juga belum dibarengi dengan penghimpunan dan pendistribusian yang optimal. Perlu adanya standar tata kelola yang baik untuk mengetahui sejauh mana lembaga amil zakat mampu menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Salah satu

indikator tata kelola itu adalah efisiensi dan Efektivitas sebagai tolak ukur kinerja lembaga keuangan (Kadry, 2014).

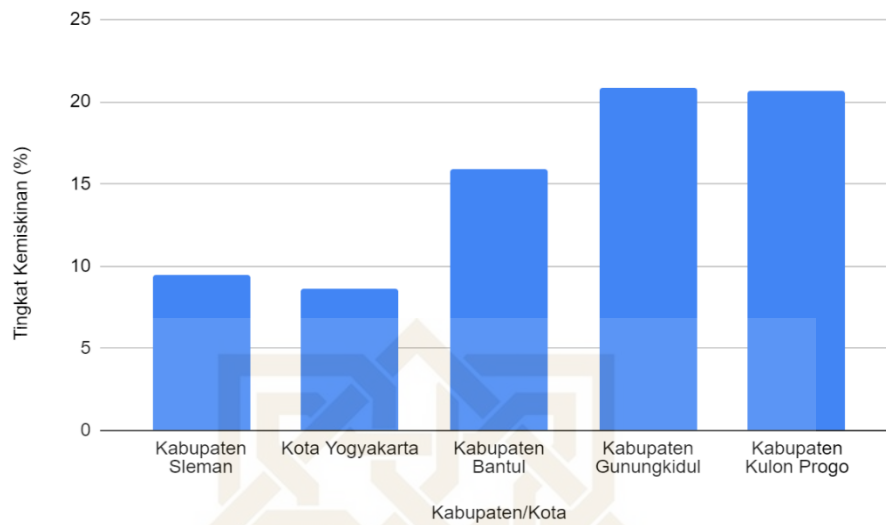
Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang tidak terlepas dari permasalahan kemiskinan. Menurut data dari BPS tahun 2021, DIY memiliki persentase kemiskinan di atas rata-rata nasional yaitu 12,36 persen dan merupakan provinsi dengan persentase kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa. Sebagaimana dilihat pada data tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Urutan Persentase Penduduk Miskin di Pulau Jawa Tahun 2021

No.	Provinsi	Persentase
1	Daerah Istimewa Yogyakarta	12,36%
2	Jawa Tengah	12,23%
3	Jawa Barat	11,20%
4	Jawa Timur	7,83%
5	Banten	5,59%
6	DKI Jakarta	3,78%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Dalam penjabaran lebih lanjut, data tersebut didukung oleh hasil sensus kemiskinan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik DIY. Angka kemiskinan secara rinci adalah 9,5% di Kabupaten Sleman, 8,67% di Kota Yogyakarta, 15,89% di Kabupaten Bantul, 20,83% di Kabupaten Gunungkidul, dan 20,64% di Kabupaten Kulon Progo.



Gambar 1. 2 Distribusi tingkat kemiskinan Provinsi DIY Tahun 2021

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan di Provinsi DIY pada September 2021 sebesar 11,91%. Angka ini turun 0,14 persentase poin dibandingkan September 2020, namun masih di atas rerata nasional sebesar 9,71%. Ketersediaan lapangan kerja yang terbatas di DIY menjadi salah satu penyebab utama kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh struktur perekonomian DIY yang didominasi oleh sektor perdagangan, jasa, dan pariwisata. Sektor-sektor tersebut cenderung menyerap tenaga kerja dengan keterampilan dan pendidikan yang tinggi. Pengelolaan zakat yang efektif dapat menjadi salah satu upaya untuk menanggulangi kemiskinan di Provinsi DIY. Hal ini dikarenakan zakat memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat miskin.

Menurut Kuznet, seperti yang disebutkan oleh Prastowo (2014), wilayah agraris cenderung memiliki tingkat ketimpangan yang lebih kecil dibandingkan

dengan wilayah industri karena pendapatan individu di wilayah agraris tersebut relatif rendah. Di sisi lain, wilayah dengan struktur ekonomi yang didominasi industri mengalami peningkatan tingkat ketimpangan. Jika pengelolaan zakat di DIY kurang efektif, maka dampak zakat terhadap mengurangi ketimpangan dapat terhambat. Dana zakat yang tidak tepat sasaran atau tidak digunakan secara efektif tidak akan memberikan manfaat yang maksimal bagi penerima manfaatnya.

Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam yang merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu untuk memberikan sebagian dari harta atau penghasilannya kepada yang berhak menerimanya. Secara harfiah, zakat berarti "membersihkan," dan dalam konteks agama Islam, zakat berfungsi sebagai bentuk kewajiban sosial dan amal untuk membantu orang-orang yang membutuhkan serta untuk mencapai keseimbangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat muslim. Dalam Alquran Surah At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ طَفْرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ¹

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil beberapa poin penting yakni salah satu tujuan utama zakat adalah untuk membantu dan memberdayakan golongan fakir dan miskin dalam masyarakat. Zakat merupakan bentuk amal sosial yang

¹ Artinya "Zakat itu adalah untuk fakir miskin, orang-orang yang berada dalam perjalanan (ibu kota), para amil zakat, orang-orang yang di atasnya dipersatukan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan (ibu kota), sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (Surah At-Tawbah: 60)

mengharuskan umat Muslim untuk membantu mereka yang membutuhkan dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Ayat ini menekankan bahwa zakat adalah kewajiban yang ditentukan oleh Allah, dan sasaran penerima zakat haruslah orang-orang yang memang berhak menerimanya, seperti fakir miskin, orang-orang yang berada dalam perjalanan, muallaf, budak yang ingin dimerdekakan, orang-orang yang berhutang, dan lain-lain. Tujuan dari zakat adalah untuk mencapai keadilan sosial, membantu mereka yang membutuhkan, dan memperkuat solidaritas di antara umat muslim.

Berdasarkan Surah At-Tawbah (9:60) dalam Al-Quran, terdapat beberapa peran yang diemban oleh lembaga pengelola zakat dalam konteks pengelolaan dan distribusi zakat. Beberapa peran tersebut antara lain. Pertama, Lembaga pengelola zakat bertugas untuk mengumpulkan zakat dari masyarakat yang mampu. Mereka berperan dalam mengedukasi umat Muslim tentang kewajiban zakat dan mendorong mereka untuk berkontribusi secara sukarela. Kedua, Salah satu peran utama lembaga zakat adalah mendistribusikan zakat kepada fakir miskin dan kelompok-kelompok lain yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan Al-Quran. Mereka harus memastikan zakat sampai pada penerima yang tepat sasaran. Ketiga Lembaga pengelola zakat harus beroperasi dengan transparan dan akuntabel. Mereka harus mengelola dana zakat dengan hati-hati, melacak penggunaannya, dan memberikan laporan secara berkala kepada masyarakat tentang bagaimana dana zakat digunakan. Terakhir, Lembaga pengelola zakat bertanggung jawab

untuk mengalokasikan dana zakat secara bijaksana untuk program-program yang berkontribusi pada kemaslahatan umum dan memajukan masyarakat.

Efektivitas dalam konteks pengelolaan zakat menunjukkan kemampuan sejauh mana lembaga pengelola zakat dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Efektivitas pengelolaan zakat mencakup beberapa aspek penting, Penyaluran yang Tepat Sasaran, Transparansi dan Akuntabilitas, Keadilan dan Kesetaraan, Pengelolaan dan Investasi yang Bijaksana, Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat (Kadry, 2014). Dalam mencapai efektivitas, lembaga pengelola zakat perlu memiliki profesionalisme, integritas, dan kepedulian terhadap kemaslahatan umum. Penting bagi lembaga zakat untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan diri guna meningkatkan kinerja dan memberikan dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan (Ivonella, 2018).

Lembaga zakat dapat dikatakan sehat, kredibel, efektif, dan efisien apabila memenuhi berbagai indikator-indikator, di antaranya; *pertama*, tujuan dan kegiatan lembaga sesuai dengan kebutuhan masyarakat; *kedua*, program-program yang dilakukan sejalan dengan misi dan rencana strategis; *ketiga*, mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memastikan bahwa setiap program bisa mencapai sasaran dan tujuannya (Rahmayanti, 2014).

Untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan zakat, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan objektif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan zakat adalah *Analisis Allocation to Collection (ACR)*. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur

kemampuan lembaga pengelola zakat dalam menyalurkan dana zakat dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Metode ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana lembaga zakat telah berhasil menyalurkan dana zakat yang terkumpul kepada penerima yang membutuhkan (Yudhira, 2020).

Penggunaan metode ACR (*Allocation-to-Collection Ratio*) untuk mengukur efektivitas pengelolaan dana zakat memiliki urgensi yang penting dan relevan. Metode ACR adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana dana zakat yang terkumpul berhasil didistribusikan atau disalurkan kepada mustahiq atau penerima zakat yang membutuhkan (Azizah, 2018). Efektivitas pengelolaan dana zakat juga berkaitan dengan keberlanjutan program-program yang dilaksanakan. Dengan mengukur ACR, lembaga amil zakat dapat mengevaluasi apakah dana zakat yang terkumpul dapat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan penerima zakat dalam jangka waktu tertentu. Metode ACR umumnya digunakan sebagai acuan dalam mengukur efektivitas pengelolaan dana zakat secara internasional. Dengan menggunakan metode yang serupa, lembaga amil zakat dapat membandingkan kinerjanya dengan standar yang telah diakui secara internasional (Uyun, 2015).

Meskipun ACR merupakan metode yang digunakan secara luas dalam mengukur efektivitas pengelolaan dana zakat, gap research dapat membahas tentang implementasi dan penerapan ACR di lembaga-lembaga pengelola zakat di Indonesia. Hal ini mencakup tantangan, kendala, dan solusi yang dihadapi dalam mengadopsi metode ini. Selain ACR, ada beberapa metode lain

yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan dana zakat, seperti *Zakat Efficiency Index (ZEI)* dan *Zakat Performance Index (ZPI)*. Penelitian bisa mengeksplorasi perbandingan antara ACR dengan metode-metode lain dalam konteks pengelolaan zakat di Indonesia. *Gap research* dapat menganalisis bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan dana zakat yang diukur dengan ACR berdampak pada kesejahteraan dan pemberdayaan penerima manfaat zakat di Indonesia (BAZNAS, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Isro'iyatul Mubarakah (2018), meneliti tentang Efektivitas zakat di Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini tetap menggunakan ACR (*Allocation-to-Collection Ratio*). Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas pengelolaan zakat di Provinsi Jawa Tengah tergolong cukup baik. Secara khusus, dari sisi makro, Efektivitas zakat di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan peran pemerintah dan partisipasi masyarakat masih kurang optimal. Namun, dari sisi mikro, Efektivitas zakat di Provinsi Jawa Tengah cukup baik dengan.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Kasri (2012) mengkaji tentang pengaruh zakat terhadap kemiskinan dengan menggunakan analisis deskriptif dan indeks kemiskinan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa zakat memiliki dampak positif dan efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, lembaga zakat perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat dan mengimplementasikan program-program kemiskinan

yang lebih berfokus dan efektif, terutama dalam program ekonomi produktif untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai seberapa efisien lembaga amil zakat dalam mengalokasikan berbagai sumber input untuk menghasilkan berbagai output. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DIY PERIODE 2021-2022 DENGAN PENDEKATAN ACR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah. Bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan dana zakat pada Lembaga pengelola zakat DIY.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah terbentuk, adapun tujuan penelitian yang adakan yakni untuk menganalisis Bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan dana zakat pada lembaga pengelola zakat DIY.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas pengelolaan dana zakat pada lembaga pengelola zakat DIY periode 2021-2022. Oleh karena itu, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan syariah khususnya manajemen pengelolaan zakat dalam mengukur tingkat efisiensi lembaga pengelola zakat dengan menggunakan metode terkait pengukuran Efektivitas.

2. Bagi Institusi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wacana pemikiran kepada praktisi zakat sebagai acuan dalam mengetahui sejauh mana tingkat Efektivitas pengelolaan dana zakat di DIY serta untuk mengoptimalkan potensi zakat agar dapat menghasilkan dampak positif bagi masyarakat.

3. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan, melengkapi, dan memberikan informasi yang berharga mengenai manajemen pengelolaan zakat agar lebih efektif. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk keserasian dan ketertiban pembahasan serta untuk mempermudah analisa materi dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menjelaskan dalam sistematika penulisan. Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan dana zakat pada lembaga pengelola zakat DIY. Berdasarkan hasil pengumpulan data didapatkan dua lembaga pengelola zakat di DIY yang telah memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian yakni Baznas DIY dan Dompot Dhuafa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

Kedua lembaga, yaitu Baznas DIY dan Dompot Dhuafa, telah mempertahankan tingkat efektivitas yang baik dalam mengelola dana zakat pada tahun 2022, dengan beberapa peningkatan yang signifikan. Tingkat efektivitas tertinggi terdapat pada *Net Allocation to Collection Ratio* (NACR), yang menunjukkan bahwa sebagian besar dana zakat yang terkumpul berhasil disalurkan dengan efektif, dan terdapat peningkatan yang signifikan dalam efektivitas NACR pada tahun 2022.

Terdapat peningkatan efektivitas pada GACR pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, baik di Baznas DIY maupun Dompot Dhuafa. Ini mengindikasikan bahwa lebih banyak dana zakat yang berhasil terkumpul dan disalurkan dengan efektif pada tahun 2022. Tingkat efektivitas NACR tetap sangat tinggi pada kedua tahun, menunjukkan bahwa sebagian besar dana zakat yang berhasil terkumpul berhasil disalurkan dengan efektif dalam satu periode.

Tingkat Efektivitas yang Tetap pada *Gross Allocation to Collection Ratio Non-Amil* dan *Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil*: Tingkat efektivitas pada *Gross Allocation to Collection Ratio Non-Amil* dan *Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil* juga tetap cukup baik dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2022.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari adanya hasil yang kurang maksimal. Sehingga peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak terkait yakni:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi komparatif antara berbagai lembaga pengelola zakat di berbagai wilayah atau negara untuk memahami perbedaan dalam efektivitas pengelolaan zakat. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang praktik terbaik yang dapat diterapkan. Studi lebih lanjut dapat fokus pada evaluasi dampak sosial dari dana zakat yang disalurkan. Bagaimana dana zakat memengaruhi kesejahteraan masyarakat yang menerimanya dapat menjadi fokus penelitian yang penting.

2. Bagi Lembaga Pengelola Zakat

Terus melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program-program zakat yang disusun. Jika ada temuan yang menunjukkan ketidakefektifan, segera tindak lanjuti dengan perbaikan yang diperlukan. Terus

meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan bagaimana pengelolaan dana zakat dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, Mengadopsi teknologi yang modern dalam pengelolaan dana zakat dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses. Misalnya, penggunaan aplikasi mobile untuk pengumpulan zakat dan pelaporan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afida, A. (2017). Analisis Efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Mengelola Dana Zakat Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 106.
- Aflah, K. N., & Tajang, M. N. (2006). *Zakat dan Peran Negara*. Sinar Pustaka.
- Al-Arif, M. N. R. (2011). *Dasar-dasar ekonomi Islam*. Era Adicitra Intermedia.
- Ali, N. M. (2006). *Zakat sebagai instrumen dalam kebijakan fiskal*. Raja Grafindo Persada.
- Apriliyani, S., Malik, Z. A., & Surahman, M. (2020). Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 89. <https://doi.org/10.29313/syariah.v0i0.20982>
- Azizah, S. N. (2018). Efektivitas kinerja keuangan badan amil zakat nasional (BAZNAS) pada program pentasharufan dana zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 91–112.
- BAZNAS, P. (2021). *Outlook Zakat Indonesia 2021*. <https://www.puskasbaznas.com/publications/outlook/indonesia-zakat-outlook-2021>
- BAZNAS, P. (2022). *Outlook Zakat Indonesia 2022*. <https://puskasbaznas.com/>
- Huda, N. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Lazismu Surakarta. *SUHUF*, 31(2), 161–178.
- Ivonella, A. (2018). Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 100.
- Kadry, R. (2014). Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (Laz) Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) (Studi Kasus Pada Rumah Zakat, Lazis Swadaya Ummah, Dompot Dhuafa Dan Ybui Bni Tahun 2010-2012). *Skripsi Uin Sunan Kalijaga*.
- Mardani. (2012). *Fiqih Mu'amalah*. Kencana Prenada Media Group.
- Nafi, M. A. Y. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Kudus. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7(2), 151–165.

- Nasution, A. H., Nisa, K., Zakariah, M., & Zakariah, M. A. (2017). *Kajian Strategi Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1148842>
- Qadir, A. (2001). *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Qaradhawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat*.
- Rahmayanti, A. (2014). Efisiensi Lembaga Amil Zakat dalam Mengelola Dana Zakat di Indonesia (Studi Kasus: PKPU, Rumah Zakat, dan BAMUIS BNI). *Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Siswanto, A. E., & Fanani, S. (2017). Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(9), 698. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp698-712>
- Syafiq, A. (2015). Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial. *ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(2), 380–400.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. (n.d.).
- Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.663>
- Yudhira, A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan sedekah Pada Yayasan Rumah zakat. *VALUE*, 1(1), 1–15.